

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA SISWA DENGAN MODEL *INVESTIGASI
KELOMPOK* PADA MATERI ARITMETIKA SOSIAL
KELAS VII SPM NEGERI 27 MEDAN
T.A 2014/2015**

Nur Mahrani Lubis (NIM : 4113311035)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui strategi untuk meningkatkan model pembelajaran kooperatif tipe *Investigasi Kelompok* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII SMP Negeri 27 Medan pada materi Aritmetika Sosial, (2) Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas VII-8 SMP Negeri 27 Medan ketika diterapkan pembelajaran *Investigasi Kelompok*, (3) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII-8 SMP Negeri 27 Medan pada materi Aritmetika Sosial setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Investigasi Kelompok*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian yaitu siswa kelas VII-8 SMP Negeri 27 Medan yang berjumlah 30 siswa. Objek penelitian adalah upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika melalui penerapan model pembelajaran *Investigasi Kelompok* pada materi Aritmetika Sosial dikelas VII-8 SMP Negeri 27 Medan Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas 2 siklus, masing-masing terdiri dari dua pertemuan. Hasil dari PTK ini merupakan tindakan. Sebelum melakukan tindakan, terlebih dahulu diberikan tes diagnostic dan setiap siklus akhir diberikan tes kemampuan pemecahan masalah. Pada pembelajaran tindakan pada siklus I melalui pemberian tes kemampuan pemecahan masalah matematika sudah termasuk criteria sedang, yaitu nilai rata-rata 68,25 dan 18 siswa (60%) dari 30 siswa telah mencapai criteria kemampuan pemecahan masalah, sedangkan 12 siswa lainnya (40%) belum mencapai criteria kemampuan pemecahan masalah. Pada siklus I ini, kemampuan pemecahan masalah siswa secara klasikal belum tercapai karena masih 60% siswa yang mencapai kemampuan pemecahan masalah ≥ 65 , sehingga pembelajaran dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II diperoleh bahwa kemampuan siswa dalam memecahkan masalah mengalami peningkatan dan termasuk kriteria tinggi, yaitu nilai rata-rata 84,75 dan 26 siswa (86,67%) dari 30 siswa telah mencapai kriteria kemampuan pemecahan masalah. Pada siklus II ini, kemampuan pemecahan masalah siswa secara klasikal sudah tercapai kemampuan pemecahan masalah ≥ 65 , maka tindakan dihentikan.

Berdasarkan hasil kemampuan pemecahan masalah siswa dari siklus I ke siklus II disimpulkan bahwa dengan model Pembelajaran *Investigasi Kelompok*, dapat

meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi pokok Aritmetika Sosial kelas VII-8 SMP Negeri 27 Medan.



THE
Character Building
UNIVERSITY